

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data adalah yang merupakan gambaran atau digunakan dalam suatu penelitian, dan dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Hal ini dilakukan untuk memenuhi beberapa asumsi yang telah ditetapkan dalam pengujian hipotesis dengan deskripsi data responden, penelitian mencoba untuk mengetahui gambaran atau kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dari pengumpulan data hasil jawaban kuesioner responden dalam penelitian ini berjumlah 35 guru dari keseluruhan guru yang menjadi sampel yaitu PNS dan Honorer. Dalam penelitian ini diperoleh dari uji frekuensi data dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20 (Statistical Program and Service Solution seri 20) dilihat dari karakteristik responden :

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Deskripsi data yang merupakan gambaran data yang akan digunakan untuk proses selanjutnya menguji hipotesis. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner langsung kepada seluruh guru pada SMP Negeri 1 Simpang Pematang Kabupaten Mesuji Lampung. Untuk uji kelayakan kuesioner dilakukan kepada seluruh responden pada penelitian ini berjumlah 35 guru dengan karakteristik dilihat dari jenis kelamin

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	9	25,7%
Perempuan	26	74,3%
Jumlah	35	100%

(*Sumber : Hasil data diolah pada tahun 2020*)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas yaitu hasil uji frekuensi dapat diketahui bahwa jenis yang paling banyak guru disekolah yaitu perempuan sebanyak 26 orang atau sebesar 74,3% dari pada laki-laki sebanyak 9 orang atau sebesar 25,7%. Hasil olah data dapat dilihat pada lampiran

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
28 – 35	15	42,9%
36 – 50	12	34,3%
51-60	8	22,9%
Jumlah	35	100%

(*Sumber : Hasil data diolah pada tahun 2020*)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas yaitu hasil uji frekuensi dapat dilihat bahwa usia responden masih terbilang muda yaitu 28-35 tahun berjumlah 15 orang sebesar 42,9%, usia 36-50 tahun berjumlah 12 orang sebesar 34,3%, dan usia 51-60 tahun berjumlah 8 orang sebesar 22,9%. Hasil olah data dapat dilihat pada lampiran

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
DII-DIII	7	20%
S1	27	77,1%
S2	1	2,9%
Jumlah	35	100%

(*Sumber : Hasil data diolah pada tahun 2020*)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas yaitu hasil uji frekuensi dapat disimpulkan bahwa yang paling dominan yaitu DII-DIII berjumlah 7 orang sebesar 20%, S1 berjumlah 27 orang sebesar 77,1%, dan S2 berjumlah 1 orang sebesar 2,9%. Hasil olah data dapat dilihat pada lampiran

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian data kuesioner responden yang telah dilakukan dengan uji frekuensi data pada masing-masing variabel independen yaitu Pelatihan (X_1), Keselarasan Teknologi (X_2) Dan Motivasi (X_3), variabel dependen Kinerja Guru (Y) Pada SMP Negeri 1 Simpang Pematang Kabupaten Mesuji Lampung. Data tersebut diperoleh dari responden yang menjawab sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 4.4
Hasil Jawaban Responden Variabel Pelatihan (X_1)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Perolehan Keahlian											
1.	Setelah mendapatkan pelatihan, akan menambah keahlian pada bidangnya	17	48,6	12	34,3	5	14,3	1	2,9	0	0
2.	Materi yang didapat setelah mengikuti pelatihan, selalu dikembangkan sesuai dengan keahlian yang didapat	9	25,7	17	48,6	7	20,7	2	5,7	0	0
3.	Keahlian yang didapat pada saat pelatihan, guru mengajarkan pembelajaran kepada siswa	7	20,0	10	28,6	18	51,4	0	0	0	0
Peraturan Mengajar											
4.	Membuat perencanaan pembelajaran setiap akan mengajar	11	31,4	12	34,3	12	34,3	0	0	0	0
5.	Memberi materi belajar sesuai dengan kemampuan sendiri	7	20,0	15	42,9	10	28,6	3	8,6	0	0

6.	Guru dalam menyampaikan materi berdasarkan panduan	9	25,7	17	48,6	7	20,0	2	5,7	0	0
Peraturan Mengajar											
7.	Dalam memberikan pembelajaran tepat waktu	7	20,0	10	28,6	17	48,6	1	2,9	0	0
8.	Memberikan nilai yang objektif kepada siswa saat memberikan materi	10	28,6	12	34,3	13	37,1	0	0	0	0
9.	Guru mengikuti peraturan dalam mengajar	8	22,9	14	40,0	11	31,4	2	5,7	0	0
Proses Belajar											
10.	Pembelajaran yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa	9	25,7	14	40,0	10	28,6	2	5,7	0	0
11.	Pada saat kegiatan belajar mengajar siswa dapat menerima ilmu pengetahuan yang disampaikan	16	45,7	12	34,3	6	17,1	1	2,9	0	0
12.	Dalam proses pembelajaran, guru selalu menyampaikan ide-ide kreatifnya sehingga siswa dapat menerima dengan baik	8	22,9	18	51,4	7	20,0	2	5,7	0	0
Keterampilan											
13.	Dalam mengajar memberikan keterampilan pada siswa	7	20,0	10	28,6	17	48,6	1	2,9	0	0

14.	Memberikan pembelajaran dengan metode yang berbeda-beda	10	28,6	12	34,3	13	37,1	0	0	0	0
15.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya sesuai dengan materi yang disampaikan pada saat pembelajaran	8	22,9	14	40,0	11	31,4	2	5,7	0	0

(Sumber : Hasil data diolah pada tahun 2020)

Berdasarkan dari data tabel 4.4 diatas yaitu hasil uji frekuesnsi data jawaban kuesioner responden tentang variabel Pelatihan (X_1), pernyataan yang paling dominan direspon oleh responden atau guru SMP Negeri 1 Simpang Pematang yaitu item pernyataan nomor 1, dengan pernyataan “setelah mendapatkan pelatihan, akan menambah keahlian pada bidangnya” dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 17 responden sebesar 48,6%, yang menyatakan setuju sebanyak 18 responden sebesar 51,4%, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 18 responden sebesar 51,4%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 responden sebesar 8,6%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden sebesar 0%. Hasil olah data dapat dilihat pada lampiran

Tabel 4.5
Hasil Jawaban Responden Variabel Keselarasan Teknologi (X₂)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Mengelola Data											
1.	Dengan memanfaatkan teknologi informasi dapat membantu proses pembelajaran	9	25,7	17	48,6	7	20,0	2	5,7	0	0
2.	Materi yang diolah menggunakan media informasi dari sumber data	7	20,0	10	28,6	17	48,6	1	2,9	0	0
3.	Sebelum masuk ruang kelas, guru mempersiapkan materi yang sudah dipersiapkan	10	28,6	12	34,3	13	37,1	0	0	0	0
Kualitas											
4.	Memberikan kualitas pembelajaran dengan teknologi informasi supaya mendapatkan hasil yang baik	8	22,9	14	40,0	11	31,4	2	5,7	0	0
5.	Penggunaan lab dalam belajar dapat membuat kualitas pengajar baik	9	25,7	14	40,0	10	28,6	2	5,7	0	0
6.	Guru selalu memberikan kualitas yang baik didepan siswanya	16	45,7	12	34,3	6	17,1	1	2,9	0	0
Komputer											
7.	Menggunakan komputer dalam kegiatan belajar mengajar	8	22,9	18	51,4	7	20,0	2	5,7	0	0
8.	Guru menyampaikan informasi yang di sampaikan kepada siswa selalu diterima dengan baik dengan	7	20,0	10	28,6	17	48,6	1	2,9	0	0

	menggunakan fasilitas yang disediakan pada sekolah										
Konsistensi Rencana											
9.	Dalam pembelajaran selalu menggunakan media seperti LCD, Laptop, Power Point	10	28,6	12	34,3	13	37,1	0	0	0	0
10.	Saat pembelajaran, guru menggunakan fasilitas pembelajaran	8	22,9	14	40,0	11	31,4	2	5,7	0	0
Pengaturan Waktu											
11.	Ketepatan waktu mengajar selalu diutamakan	14	40,0	16	45,7	5	14,3	0	0	0	0
12.	Mencatat kegiatan sehari-hari dalam mengajar dan aktivitas lainnya menggunakan media teknologi informasi	9	25,7	14	40,0	10	28,6	2	5,7	0	0
13.	Guru menggunakan power point dalam menyampaikan informasi, sehingga waktu sangat efektif	13	37,1	16	45,7	5	14,3	1	2,9	0	0
Hubungan Kerja											
14.	Dalam menciptakan keakraban sesama rekan kerja selalu menggunakan teknologi informasi media sosial	7	20,0	10	28,6	18	51,4	0	0	0	0
15.	Ruangan guru yang sangat nyaman membuat para guru semakin baik sesama rekan kerjanya	11	31,4	11	31,4	13	37,1	0	0	0	0

Berdasarkan dari tabel 4.5 data diatas yaitu hasil uji frekuensi data jawaban kuesioner responden tentang variabel keselarasan teknologi (X_2), pernyataan yang paling dominan direspon oleh responden atau guru SMP Negeri 1 Simpang Pematang yaitu item pernyataan nomor 6, dengan pernyataan “guru selalu memberikan kualitas yang baik didepan siswanya” dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 16 responden sebesar

45,7%, yang menyatakan setuju sebanyak 18 responden sebesar 51,4%, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 18 responden sebesar 51,4%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 responden sebesar 5,7%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden sebesar 0%. Hasil olah data dapat dilihat pada lampiran

Tabel 4.6
Hasil Jawaban Responden Variabel Motivasi (X₃)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Bekerja Sama											
1.	Membantu rekan kerja yang kesulitan dalam mengerjakan tugas dengan sistem untuk mendapatkan hasil yang baik	17	48,6	12	34,3	5	14,3	1	2,9	0	0
2.	Senang bekerja sama dengan menggunakan fasilitas yang terpenuhi	9	25,7	17	48,6	7	20,0	2	5,7	0	0
3.	Guru bekerja sama dengan rekan kerja supaya pekerjaan terselesaikan dengan efisien	7	20,0	10	28,6	18	51,4	0	0	0	0
Sikap											
4.	Suasana hati/perasaan guru mempengaruhi dalam mengajar	11	31,4	12	34,3	12	34,3	0	0	0	0
5.	Fasilitas yang ada diruangan kelas sangat nyaman untuk kegiatan mengajar	7	20,0	15	42,9	10	28,6	3	8,6	0	0
6.	Saat guru berhadapan dengan tugas yang sangat berat, terdorong untuk bekerja dengan giat	13	37,1	16	45,7	6	17,1	0	0	0	0

Nilai Untuk Mencapai Tujuan											
7.	Melakukan tugas dengan dibantu sistem yang ada di sekolah	8	22,9	14	40,0	11	31,4	2	5,7	0	0
8.	Bekerja dengan efektif apabila dilengkapi dengan fasilitas yang di sediakan	17	48,6	12	34,3	5	14,3	1	2,9	0	0
9.	Guru memberikan nilai pada siswa sesuai dengan kemampuannya	9	25,7	17	48,6	7	20,0	2	5,7	0	0
Potensi											
10.	Menguasi materi-materi pembelajaran menggunakan sistem power point	7	20,0	10	28,6	18	51,4	0	0	0	0
11.	Ruangan yang bersih dalam mengajar	11	31,4	12	34,3	12	34,3	0	0	0	0
12.	Guru memahami potensi yang ada pada siswa	7	20,0	15	42,9	10	28,6	3	8,6	0	0

(Sumber : Hasil data diolah pada tahun 2020)

Berdasarkan dari tabel 4.6 data diatas yaitu hasil uji frekuensi data jawaban kuesioner responden tentang variabel motivasi (X_3), pernyataan yang paling dominan direspon oleh responden atau guru SMP Negeri 1 Simpang Pematang yaitu item pernyataan nomor 1, dengan pernyataan “membantu rekan kerja yang kesulitan dalam mengerjakan tugas dengan sistem untuk mendapatkan hasil yang baik” dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 17 responden sebesar 48,6%, yang menyatakan setuju sebanyak 17 responden sebesar 48,6%, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 18 responden sebesar 51,4%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 responden sebesar 8,6%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden sebesar 0%. Hasil olah data dapat dilihat pada lampiran

Tabel 4.7
Hasil Jawaban Responden Variabel Kinerja Guru (Y)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Kemampuan											
1.	Menggunakan satu sumber untuk menyampaikan materi pembelajaran	17	48,6	12	34,3	5	14,3	1	2,9	0	0
2.	Membuat rencana penataan ruang kelas sesuai dengan metode pembelajaran	9	25,7	17	48,6	7	20,0	2	5,7	0	0
3.	Sebelum melakukan tanya jawab, guru memberi kesempatan pada siswa untuk berdiskusi terlebih dahulu	7	20,0	10	28,6	18	51,4	0	0	0	0
Melaksanakan Tugas											
4.	Hanya menggunakan media yang ada disekolah	11	31,4	12	34,3	12	34,3	0	0	0	0
5.	Memberikan fasilitas sekolah yang baik	7	20,0	15	42,9	10	28,6	3	8,6	0	0
6.	Guru memberikan tugas tambahan kepada siswa	13	37,1	16	45,7	6	17,1	0	0	0	0
Menyelesaikan Tugas											
7.	Dibantu dengan sistem yang tersedia untuk penyelesaian tugas	8	22,9	14	40,0	11	31,4	2	5,7	0	0
8.	Memanfaatkan ruangan lab guna memberikan tugas tambahan	17	48,6	12	34,3	5	14,3	1	2,9	0	0
9.	Dalam menyelesaikan tugas guru tidak berusaha mengajar sebaik mungkin	9	25,7	17	48,6	7	20,0	2	5,7	0	0
Tanggung Jawab											
10.	Selalu memberikan bimbingan dan konseling pada siswa	7	20,0	10	28,6	18	51,4	0	0	0	0

11.	Mematikan semua alat komputer setelah menggunakannya	11	31,4	12	34,3	12	34,3	0	0	0	0
12.	Guru memberikan pembelajaran sesuai dengan peraturan	7	20,0	15	42,9	10	28,6	3	8,6	0	0
Beban Kerja											
13	Bekerja dengan melibatkan bantuan orang lain	13	37,1	16	45,7	6	17,1	0	0	0	0
14.	Kondisi ruangan yang dingin membuat nyaman dalam bekerja	8	22,9	14	40,0	11	31,4	2	5,7	0	0
15.	Tugas yang berat bagi guru tidak membuat tantangan untuk lebih maju	11	31,4	11	31,4	12	34,3	1	2,9	0	0

(Sumber : Hasil data diolah pada tahun 2020)

Berdasarkan dari tabel 4.7 data diatas yaitu hasil uji frekuensi data jawaban kuesioner responden tentang variabel kinerja guru (Y), pernyataan yang paling dominan direspon oleh responden atau guru SMP Negeri 1 Simpang Pematang yaitu item pernyataan nomor 8, dengan pernyataan “memanfaatkan ruangan lab guna memberikan tugas tambahan” dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 17 responden sebesar 48,6%, yang menyatakan setuju sebanyak 17 responden sebesar 48,6%, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 18 responden sebesar 51,4%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 responden sebesar 8,6%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden sebesar 0%. Hasil olah data dapat dilihat pada lampiran

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian. Kuesuiner dikatakan layak apabila disetiap item-item pernyataan mampu mengungkapkan sesuatu keadaan yang dirasakan atau dialami oleh responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Pengujian validitas menggunakan alat bantuan SPSS versi 20 sampai uji validitas berjumlah 35 responden. Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan dari data-data yang berkaitan dengan variabel independen yaitu Pelatihan (X_1), Keselarasan Teknologi (X_2), dan Motivasi (X_3) serta variabel dependen yaitu Kinerja Guru (Y). Nilai uji validitas yang diperoleh dari perhitungan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Kuesioner Pelatihan (X_1)

Item Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 6	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 7	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 8	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 9	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 10	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 11	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 12	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 13	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid

Pernyataan 14	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 15	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid

(Sumber : Hasil data diolah pada tahun 2020)

Berdasarkan dari data tabel 4.8 yaitu hasil uji validitas data yang berkaitan dengan variabel Pelatihan (X_1) sebanyak 15 pernyataan diperoleh nilai Sig < Alpha 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel Pelatihan (X_1) dinyatakan valid . Hasil olah data dapat dilihat pada lampiran

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Kuesioner Keselarasan Teknologi (X_2)

Item Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 6	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 7	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 8	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 9	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 10	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 11	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 12	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 13	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 14	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 15	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid

(Sumber : Hasil data diolah pada tahun 2020)

Berdasarkan dari data tabel 4.9 yaitu hasil uji validitas data yang berkaitan dengan variabel Keselarasan Teknologi (X_2) sebanyak 15 pernyataan diperoleh nilai Sig < Alpha 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel Keselarasan Teknologi (X_2) dinyatakan valid. Hasil olah data dapat dilihat pada lampiran

Tabel 4.10**Hasil Uji Validitas Kuesioner Motivasi (X_3)**

Item Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 6	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 7	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 8	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 9	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 10	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 11	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 12	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid

(Sumber : Hasil data diolah pada tahun 2020)

Berdasarkan dari data tabel 4.10 yaitu hasil uji validitas data yang berkaitan dengan variabel Motivasi (X_3) sebanyak 12 pernyataan diperoleh nilai Sig < Alpha 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel Motivasi (X_3) dinyatakan valid. Hasil olah data dapat dilihat pada lampiran

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Kuesioner Kinerja Guru (Y)

Item Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 6	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 7	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 8	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 9	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 10	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 11	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 12	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 13	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 14	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 15	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid

(Sumber : Hasil data diolah pada tahun 2020)

Berdasarkan dari data tabel 4.11 yaitu hasil uji validitas data yang berkaitan dengan variabel Kinerja Guru (Y) sebanyak 15 pernyataan diperoleh nilai Sig < Alpha 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel Keselarasan Kinerja Guru (Y) dinyatakan valid. Hasil olah data dapat dilihat pada lampiran

4.2.2 Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas kemudian melakukan uji reliabilitasterhadap masing-masing instrument variabel (X), dan instrument variabel (Y). pengujian reliabilitas digunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan nilai interprestasi nilai r dengan bantuan program SPSS versi 20. Hasil uji reliabilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interprestasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12
Daftar Interpretasi Koefisien

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

(*Sumber : Sugiyono 2018*)

Berdasarkan tabel 4.12 ketentuan reliabel diatas untuk menkosultasikan hasil nilai yang diperoleh dari uji reliabelitas pada masing-masing variabel indepen yaitu Pelatihan (X_1), Keselarasan Teknologi (X_2), dan Motivasi (X_3) variabel dependen yaitu Kinerja Guru (Y) SMP Negeri 1 Simpang Pematang dan diuji dengan menggunakan SPSS versi 20. Dari hasil pengolahan data dari kuesioner yang disebarkan kepada 35 responden dalam penelitian ini memperoleh nilai *Alpha Cronbach* dapat dilihat hasil pengujian dibawah ini :

Tabel 4.13
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Seluruh Variabel

Variabel	Koefisien Alpha Cronbach	Koefisien r	Simpulan
Pelatihan (X_1)	0,925	0,8000 – 1,000	Reliabilitas Sangat Tinggi
Keselarasan Teknologi (X_2)	0,927	0,8000 – 1,000	Reliabilitas Sangat Tinggi
Motivasi (X_3)	0,907	0,8000 – 1,000	Reliabilitas Sangat Tinggi
Kinerja Guru (Y)	0,928	0,8000 – 1,000	Reliabilitas Sangat Tinggi

(Sumber : Hasil data diolah pada tahun 2020)

Berdasarkan dari tabel 4.13 yaitu data hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel, bahwa seluruh item pernyataan berstatus reliabel. Pada masing-masing nilai *Alpha Cronbach* untuk variabel independen Pelatihan (X_1) sebesar 0,925, Keselarasan Teknologi (X_2) sebesar 0,927, dan Motivasi X_3 sebesar 0,907 dengan tingkat reliabel sangat tinggi dan untu variabel dependen Kinerja Guru (Y) sebesar 0,928 dengan tingkat reliabel sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument item memenuhi persyaratan pada masing-masing variabel telah memenuhi syarat reliabelitas instrument. Hasil olah data dapat dilihat pada lampiran

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dari masing-masing variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dalam beberapa refrensi bahwa uji linieritas merupakan syarat sebelum dilakukannya uji regresi.

Dari pengujian data jawaban kuesioner responden yang dilakukan peneliti diperoleh nilai sebagai berikut :

Tabel 4.14
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig. Deviation From Linierity	Taraf Signifikan	Kondisi	Kesimpulan
Pelatihan (X_1) dalam meningkatkan Kinerja Guru (Y)	0,915	0,05	Sig > 0,05	Linier
Keselarasan Teknologi (X_2) dalam meningkatkan Kinerja Guru (Y)	0,234	0,05	Sig > 0,05	Linier
Motivasi (X_3) dalam meningkatkan Kinerja Guru (Y)	0,655	0,05	Sig > 0,05	Linier

(Sumber : Hasil data diolah pada tahun 2020)

Berdasarkan dari tabel 4.14 adalah data hasil uji linieritas bahwa perhitungan Anova didapat nilai sig, pada baris *Deviation From Linierity* dari variabel Pelatihan (X_1) diperoleh sig sebesar $0,915 > 0,05$ (alpha), Keselarasan Teknologi (X_2) diperoleh sig $0,234 > 0,05$ (alpha), dan Motivasi (X_3) diperoleh sig $0,655 > 0,05$ (alpha) yang artinya bahwa dari semua variabel independen lebih besar dari alpha (0,05), data tersebut menyatakan variabel independen memiliki hubungan dengan variabel dependen atau model regresi berbentuk linier. Hasil olah data dapat dilihat pada lampiran

4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan koefisien determinasi antara variabel. Swlain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat juga diketahui dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*).

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Nilai Tolerance	Kondisi	VIF	Kondisi	Kesimpulan
Pelatihan (X ₁)	0,7	Tolerance > 0,1	1,446	VIF < 10	Tidak ada gejala
Keselarasan Teknologi (X ₂)	0,13	Tolerance > 0,1	7,948	VIF < 10	Tidak ada gejala
Motivasi (X ₃)	0,13	Tolerance > 0,1	7,565	VIF < 10	Tidak ada gejala

(Sumber : Hasil data diolah pada tahun 2020)

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.15 diperoleh nilai VIF pada variabel pelatihan (X₁) = 1,446 kurang dari 10 atau nilai tolerance = 0,7 > 0,1 variabel keselarasan teknologi (X₂) VIF = 7,948 kurang dari 10 atau nilai tolerance = 0,13 > 0,1 dan variabel motivasi (X₃) VIF = 7,565 kurang dari 10 atau nilai tolerance = 0,13 > 0,1. Maka artinya tidak ada gejala multikolinieritas dalam variabel penelitian tersebut. Hasil olah data dapat dilihat pada lampiran

4.4 Hasil Uji Analisis Data

Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda meliputi berbagai perhitungan dan pengujian yaitu penentuan persamaan regresi, perhitungan koefisien determinan, dengan variabel independen apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apakah variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 20.

Tabel 4.16
Hasil Koefisien Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Std. Error
Pelatihan (X_1)	-0,268	0,106
Keselarasan Teknologi (X_2)	0,536	0,079
Motivasi (X_3)	0,921	0,096

(Sumber : Hasil data diolah pada tahun 2020)

Berdasarkan dari tabel 4.16 data adalah nilai coefficient untuk melihat persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = -148 + -0,268 + 0,536 + 0,921$$

Keterangan :

- Y = Kinerja Guru
- X_1 = Pelatihan
- X_2 = Keselarasan Teknologi
- X_3 = Motivasi
- a = Konstanta
- $b_1 b_2 b_3$ = Koefisien Regresi
- e = Error

Dari persamaan tersebut maka dapat diberi kesimpulan sebagai berikut :

1. Constant sebesar -148 menyatakan bahwa jika tidak ada Kinerja Guru (Y) SMP Negeri 1 Simpang Pematang Kabupaten Mesuji Lampung yaitu sebesar -148%.
2. Berdasarkan hasil nilai koefisien regresi untuk variabel Pelatihan (X_1) sebesar -0,268 menyatakan bahwa setiap penambahan satu kesatuan variabel Pelatihan (X_1) pada SMP Negeri 1 Simpang

Pematang Kabupaten Mesuji Lampung akan meningkat sebesar - 0,268%

3. Berdasarkan hasil nilai koefisien regresi untuk variabel Keselarasan Teknologi (X_2) sebesar 0,536 menyatakan bahwa setiap pertumbuhan satu kesatuan variabel Keselarasan Teknologi (X_2) pada SMP Negeri 1 Simpang Pematang Kabupaten Mesuji Lampung maka akan meningkatkan Kinerja Guru (Y) sebesar 0,536%
4. Berdasarkan hasil nilai koefisien regresi untuk variabel Motivasi (X_3) sebesar 0,921 menyatakan bahwa setiap pertumbuhan satu kesatuan variabel Motivasi (X_3) pada SMP Negeri 1 Simpang Pematang Kabupaten Mesuji Lampung maka akan meningkatkan Kinerja Guru (Y) sebesar 0,921%

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji t (Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing independen terhadap dependen atau pengaruh masing-masing variabelnya.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- H_0 ditolak dan H_a diterima
- H_0 diterima dan H_a ditolak

Kriteria pengambilan keputusan dengan cara:

- Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak
- Jika nilai sig > 0,05 maka H_a diterima

Dari pengolahan data dan diuji dengan menggunakan bantuan SPSS 20.

Diperoleh hasil seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.17
Hasil Uji t (Secara Parsial)

Variabel	T	Sig.	Alpha	Kesimpulan
Pelatihan (X_1)	-2,543	0,016	0,05	H_0 ditolak dan H_a diterima
Keselarasan Teknologi (X_2)	6,830	0,000	0,05	H_0 ditolak dan H_a diterima
Motivasi (X_3)	9,599	0,000	0,05	H_0 ditolak dan H_a diterima

(Sumber : Hasil data diolah pada tahun 2020)

Pengujian ini dilakukan untuk menggambarkan tingkat pengaruh antar variabel bebas independen Pelatihan (X_1), Keselarasan Teknologi (X_2), dan Motivasi (X_3) terhadap Kinerja Guru (Y). Pelatihan (X_1) Terhadap Kinerja Guru (Y)

H_0 : Pelatihan (X_1) tidak berepengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) pada SMP Negeri 1 Simpang Pematang Kabupaten Mesuji Lampung

H_a : Pelatihan (X_1) berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) pada SMP Negeri 1 Simpang Pematang Kabupaten Mesuji Lampung

Berdasarkan tabel 4.17 diperoleh nilai atau nilai signifikan variabel Pelatihan (X_1) sebesar $0,016 < 0,05$ maka H_0 ditolak bahwa:

1. Pelatihan (X_1) berepengaruh Terhadap Kinerja Guru (Y)

H_0 : Pelatihan (X_1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) Pada SMP Negeri 1 Simpang Pematang Kabupaten Mesuji Lampung

H_a : Pelatihan (X_1) berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) Pada SMP Negeri 1 Simpang Pematang Kabupaten Mesuji Lampung

Berdasarkan tabel 4.17 diperoleh nilai signifikan variabel Pelatihan (X_1) sebesar $0,016 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pelatihan (X_1) berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) pada SMP Negeri 1 Simpang Pematang Kabupaten Mesuji Lampung.

2. Keselarasan Teknologi (X_2) Berpengaruh Terhadap Kinerja Guru (Y)

H_0 : Keselarasan Teknologi (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) pada SMP Negeri 1 Simpang Pematang Kabupaten Mesuji Lampung

H_a : Keselarasan Teknologi (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) pada SMP Negeri 1 Simpang Pematang Kabupaten Mesuji Lampung

Berdasarkan tabel 4.17 diperoleh nilai signifikan variabel Keselarasan Teknologi (X_2) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga disimpulkan bahwa Keselarasan Teknologi (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Guru (Y) pada SMP Negeri 1 Simpang Pematang Kabupaten Mesuji Lampung.

3. Motivasi (X_3) Berpengaruh Terhadap Kinerja Guru (Y)

H_0 : Motivasi (X_3) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) pada SMP Negeri 1 Simpang Pematang Kabupaten Mesuji Lampung

H_a : Motivasi (X_3) berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) pada SMP Negeri 1 Simpang Pematang Kabupaten Mesuji Lampung

Berdasarkan tabel 4.17 diperoleh nilai signifikan variabel Motivasi (X_3) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga disimpulkan bahwa Motivasi (X_3)) berepngaruh secara signifikan terhadap Kinerja Guru (Y) pada SMP Negeri 1 Simpang Pematang Kabupaten Mesuji Lampung.

Berdasarkan uji regresi linier berganda dapat diketahui bahwa hipotesis diterima karna nilai signifikan lebih besar dari Alpha maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

4.5.2 Hasil Uji F (Secara Simultan)

Uji f merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama).uji simultan ini bertujuan untuk menguji apakah antara Pelatihan (X_1), Keselarasan Teknologi (X_2), dan Motivasi (X_3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Guru (Y). Dari pengolahan data dan diuji menggunakan SPSS versi 20. Berdasarkan pengolahan data uji f diperoleh data sebagai berikut :

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- H_0 ditolak dan H_a diterima
- H_0 diterima dan H_a ditolak

Kriteria pengambilan keputusan dengan cara:

- Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_a diterima

Dari pengolahan data dan diuji dengan menggunakan bantuan SPSS 20.

Diperoleh hasil seperti pada tabel dibawah ini :

4.18

Hasil Uji F (Secara Simultan)

Variabel	F	Sig.	Alpha	Kesimpulan
Pelatihan (X_1)	429,236	0,000	0,05	H ₀ ditolak dan H _a diterima
Keselarasan Teknologi (X_2)				
Motivasi (X_3)				

(Sumber : Hasil data diolah pada tahun 2020)

Pengujian ini dilakukan untuk menggambarkan tingkat pengaruh antar variabel bebas independen Pelatihan(X_1), Keselarasan Teknologi (X_2), dan Motivasi (X_3) terhadap Kinerja Guru (Y).

Berdasarkan pada tabel 4.18 diperoleh nilai F sebesar 429,236 dan Sig 0,000. Maka diperoleh Sig 0,000 < Alpha 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pelatihan (X_1), Keselarasan Teknologi (X_2), dan Motivasi (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Guru (Y) pada SMP Negeri 1 Simpang Pematang Kabupaten Mesuji Lampung.

4.5.3 Hasil Uji Determinasi

Berikut adalah hasil perhitungan nilai R² dan koefisien determinasi dalam penelitian ini :

Tabel 4.19

Hasil Uji Determinasi

R	R Square
0,999	0,998

(Sumber : Hasil diolah pada tahun 2020)

Berdasarkan tabel 4.19 diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,999 yang menunjukkan hubungan secara bersama-sama antara variabel Pelatihan, Keselarasan Teknologi, dan Motivasi . Sedangkan

pada tabel koefisien R square diperoleh nilai sebesar 0,998 atau 99,8% yang menunjukkan sebesar 99,8% Kinerja Guru berhubungan dengan Pelatihan (X_1), Keselarasan Teknologi (X_2) dan Motivasi (X_3) sisanya 0,2% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Peran Pelatihan (X_1) Terhadap Kinerja Guru (Y) Pada SMP Negeri 1 Simpang Pematang

Berdasarkan pengujian hipotesis uji parsial hasil Pelatihan (X_1) berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) pada SMP Negeri 1 Simpang Pematang Kabupaten Mesuji Lampung. Sehingga dapat dikatakan bahwa pelatihan merupakan variabel yang penting terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 1 Simpang Pematang Kabupaten Mesuji Lampung. Berdasarkan hasil dapat diketahui bahwa nilai Sig < Alpha yaitu $0,016 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pelatihan (X_1) berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) pada SMP Negeri 1 Simpang Pematang Kabupaten Mesuji Lampung. Menurut Rosleny Marliani (2018, p.177) mengatakan bahwa pelatihan merupakan proses pembelajaran yang melibatkan perolehan keahlian konsep, peraturan, atau sikap untuk meningkatkan kinerja tenaga kerja.

Hal ini sejalan dengan pendapat jurnal penelitian terdahulu M. Syamsul Anam, Indra Prasetyo (2019) memiliki hasil dimana variabel pelatihan berpengaruh terhadap kinerja guru.

4.6.2 Peran Keselarasan Teknologi X_2 Terhadap Kinerja Guru (Y) Pada SMP Negeri 1 Simpang Pematang

Dari hasil pengujian hipotesis uji parsial didapat hasil Keselarasan Teknologi X_2 berpengaruh dalam meningkatkan Kinerja Guru (Y) pada SMP Negeri 1 Simpang Pematang Kabupaten Mesuji Lampung. Hal ini menyatakan jika Keselarasan Teknologi X_2 meningkat maka kinerja

guru akan meningkat dan begitu juga sebaliknya jika Keselarasan Teknologi X_2 menurun maka kinerja guru akan menurun. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Keselarasan Teknologi X_2 merupakan variabel yang penting terhadap kinerja SMP Negeri 1 Simpang Pematang Kabupaten Mesuji Lampung. Jadi Keselarasan Teknologi X_2 dapat diartikan seorang guru dalam menyampaikan tugas kepada muridnya dengan menggunakan keselarasan teknologi lebih spesifik pada teknologi informasi untuk memberikan pembelajaran secara efektif, dengan penggunaan edmodo yang bermanfaat baik untuk guru dan muridnya. Berdasarkan hasil dapat diketahui bahwa nilai $Sig < Alpha$ yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga disimpulkan bahwa Keselarasan Teknologi (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Guru (Y) pada SMP Negeri 1 Simpang Pematang Kabupaten Mesuji Lampung . Menurut jurnal penelitian terdahulu Erwin Candara Rovano, Lamidi, Setyaningsih Sri Utami (2019, Vol.19 No.4) mengatakan bahwa teknologi informasi salah satu bentuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan pegawai dalam memperlancar tugas dan kewajiban.

Hal ini sejalan dengan pendapat jurnal penelitian terdahulu Yan Septio Bintoro Andini, Arief Yulianti, Murwatiningsih (2017) memiliki hasil dimana variabel keselarasan teknologi berpengaruh positif terhadap kinerjanya.

4.6.3 Peran Motivasi X_3 Terhadap Kinerja Guru (Y) Pada SMP Negeri 1 Simpang Pematang

Dari hasil pengujian hipotesis uji parsial didapat hasil Motivasi X_3 berpengaruh dalam meningkatkan Kinerja Guru (Y) pada SMP Negeri 1 Simpang Pematang Kabupaten Mesuji Lampung. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Motivasi X_3 merupakan variabel yang penting terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Simpang Pematang Kabupaten

Mesuji Lampung. Berdasarkan hasil dapat diketahui bahwa nilai $Sig < Alpha$ yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga disimpulkan bahwa Motivasi (X_3) berepengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Guru (Y) pada SMP Negeri 1 Simpang Pematang Kabupaten Mesuji Lampung. Menurut Rosleny Marliani (2015, p.220) menyatakan bahwa motivasi (motivation) dalam manajemen hanya ditujukan pada sumber daya manusia pada umumnya dan bawahan pada khususnya. Motivasi mempersoalkan cara mengarahkan daya dan potensi bawahan agar bekerja sama secara produktif dan berhasil mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan jurnal penelitian terdahulu Luis Aprico Guterres, Wayan Gede Supratha (2016) memiliki hasil dimana variabel motivasi berpengaruh terhadap kinerja guru.

4.6.4 Peran Pelatihan X_1 , Keselarasan Teknologi X_2 Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru (Y) Pada SMP Negeri 1 Simpang Pematang

Kinerja yang baik juga terkait dengan pencapaian kualitas, kuantitas, kerjasama, kehandalan, dan kreativitas dalam jurnal penelitian terdahulu Ayu Dwi Kusuma Putri, Nani Imaniyati (2017). Hasil pengujian memperlihatkan bahwa variabel Pelatihan X_1 berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru (Y), Keselarasan Teknologi X_2 Dan Motivasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru (Y) pada SMP Negeri 1 Simpang Pematang Kabupaten Mesuji Lampung. Berdasarkan hasil dapat diketahui bahwa nilai $Sig < Alpha$ yaitu sebesar $Sig 0,000 < Alpha 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pelatihan (X_1), Keselarasan Teknologi (X_2), dan Motivasi (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Guru (Y) pada SMP Negeri 1 Simpang Pematang Kabupaten Mesuji Lampung.